



# IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBELAJARAN BERBASIS BIMBINGAN DI TK

Oleh: Rita Mariyana<sup>1</sup>, dkk.

**Abstrak:** Adanya kesejalaran konsep bimbingan dan pembelajaran di TK menjadikan proses bimbingan terintegrasi dengan pembelajaran. Penelitian bertujuan untuk mengimplementasikan program pembelajaran berbasis bimbingan melalui pelatihan dan pendampingan serta pengembangan program. Penelitian menggunakan metoda deskriptif, dengan teknik *purposive sampling* pada 20 guru di 4 sekolah TK di Bandung. Data diambil melalui angket dan wawancara serta dianalisis dengan teknik kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, guru dapat memberikan layanan bimbingan dengan mengintegrasikan dalam proses pembelajaran secara holistik. Produk akhir penelitian berupa program pelatihan dan pendampingan serta skenario program video pembelajaran yang menggambarkan peran guru dalam mengimplementasikan program pembelajaran yang berbasis bimbingan di TK.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Bimbingan, Guru, Anak, TK

Berbagai literatur mengungkapkan bahwa proses pembelajaran di TK menekankan pada segi perkembangan berbagai potensi, pembentukan sikap dan perilaku yang diharapkan, serta pengembangan pengetahuan dan keterampilan dasar yang dibutuhkan anak untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk menghadapi tugas-tugas perkembangan belajar selanjutnya yang menekankan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan akademik.

Konsep pembelajaran di TK seperti ini sangat sejalan dengan konsep bimbingan yang sangat peduli dengan perkembangan anak secara menyeluruh. Pada dasarnya bimbingan merupakan suatu upaya untuk memfasilitasi perkembangan individu agar mampu mencapai tarap perkembangan yang optimal. Melalui bimbingan individu diharapkan

---

<sup>1</sup> Lecturer in Early Childhood Education Program, Faculty of Educational Science, Indonesia University of Education. Contact Number: +62-08122428308 Email: rita\_upi@yahoo.com

dapat menjalani fase-fase perkembangannya dengan sukses serta dapat mengembangkan dan mewujudkan berbagai potensi dan kemampuan yang dimilikinya secara optimal. Dengan dukungan setting dan lingkungan belajar yang kondusif untuk sebuah program pembelajaran di TK yang bernuansa bimbingan, sehingga diharapkan lingkungan belajar yang diciptakan tersebut dapat menstimulasi anak untuk belajar sambil bermain dengan menyenangkan.

Pembelajaran berbasis bimbingan memiliki ciri-ciri berikut (Kartadinata dan Dantes, 1997 dan Natawidjaja, 1988) :

1. Diperuntukkan bagi semua murid;
2. Memperlakukan murid sebagai individu yang unik dan sedang berkembang;
3. Mengakui murid sebagai individu yang bermartabat dan berkemampuan;
4. Terarah ke pengembangan segenap aspek perkembangan anak secara menyeluruh dan optimal; dan
5. Disertai dengan berbagai sikap guru yang positif dan mendukung aktualisasi berbagai minat, potensi, dan kapabilitas murid sesuai dengan norma-norma kehidupan yang dianut.

Pembelajaran berbasis bimbingan merupakan sebuah model pembelajaran yang dirancang berdasarkan pemahaman terhadap bimbingan, dengan memperhatikan pemahaman terhadap anak dan cara belajarnya, maka pelaksanaannya terintegrasi dan menjadi bagian yang terpadu dalam program kegiatan belajar secara holistik serta berdasarkan pada konsep pembelajaran berbasis bimbingan yang sesuai untuk anak TK.

Bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain (*Joyfull learning*) merupakan prinsip dasar pembelajaran yang perlu dikembangkan dalam program pembelajaran yang berbasis bimbingan. Proses bimbingan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dan terintegrasi pelaksanaannya dalam pembelajaran di TK.

Adapun tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk memperoleh pengetahuan dan bukti empirik mengenai implementasi program pembelajaran berbasis bimbingan di TK. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk; (1) Mengetahui implementasi program pembelajaran berbasis bimbingan, (2) Mendeskripsikan kompetensi apasaja yang perlu dimiliki guru dalam melaksanakan program pembelajaran berbasis bimbingan, (3) Mengidentifikasi peran guru dalam program pembelajaran berbasis bimbingan.

### **Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran informasi tentang implementasi program pembelajaran berbasis bimbingan di TK. Metode deskriptif digunakan karena akan menghasilkan data faktual yang diolah secara kuantitatif berdasarkan informasi statistik, dan data kualitatif yang dihasilkan berdasarkan hasil-hasil penelitian.

Data yang telah dikumpulkan melalui berbagai alat pengumpul data, selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data dengan menggunakan analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Analisis data kuantitatif, digunakan untuk menganalisis data skor hasil angket guru melalui metode statistik, sedangkan analisis data kualitatif, dilakukan untuk menganalisis data hasil observasi dan wawancara.

Subjek dalam penelitian ini program pembelajaran berbasis bimbingan, adapun objek penelitian adalah guru TK sebagai pelaksana program pembelajaran berbasis bimbingan. Adapun sampel penelitian dipilih berdasarkan tujuan penelitian. Jumlah sampel penelitian adalah 20 orang guru yang diambil dari 4 TK yang berbeda yang ada di Bandung.

Lokasi penelitian ini bertempat di 4 TK yang ada di Bandung yaitu, TK Bina Insani, TK Al Mansyuriyyah, TK Attaqwa, dan TK Bunda Balita. Untuk lokasi program pelatihan ditempatkan di TK Bina Insani karena representatif dan dapat dijangkau oleh semua peserta dari TK lainnya.

## **Hasil**

Hasil penelitian meliputi gambaran umum implementasi pelaksanaan program pembelajaran berbasis bimbingan di TK dan kompetensi guru dalam melaksanakan program pembelajaran berbasis bimbingan. Adapun pembahasan hasil penelitian meliputi:

### **1. Pelatihan Program Pembelajaran Berbasis Bimbingan**

Secara umum program pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan program pembelajaran berbasis bimbingan di TK. Adapun secara khusus program ini bertujuan untuk : (1) Membekali guru dalam penguasaan konsep pembelajaran berbasis bimbingan; (2) Membekali guru untuk merencanakan program pembelajaran berbasis bimbingan; dan (3) Memberikan gambaran pelaksanaan program pembelajaran berbasis bimbingan. Materi diberikan dalam pelaksanaan program ini mencakup: (1) Konsep pembelajaran berbasis bimbingan (2) Pengembangan program pembelajaran berbasis bimbingan; (3) Konsep Pembelajaran yang Berorientasi Perkembangan dan konsep Developmentally Appropriate Practice (DAP).

### **2. Pendampingan Program Pembelajaran Berbasis Bimbingan**

Dari gambaran hasil pendampingan para guru dalam melaksanakan program pembelajaran berbasis bimbingan di TK sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dilaksanakan ketika pendampingan diperlihatkan adanya pemberian layanan bimbingan, baik layanan individu maupun kelompok. Adapun peran guru dalam melaksanakan program pembelajaran berbasis bimbingan perlu ditingkatkan karena masih terlihat adanya praktek pembelajaran yang berorientasi akademik dan perlakuan yang *non-appropriate practice*.

Adapun menurut Ernawulan (2003) dikemukakan bahwa seorang guru TK dalam melaksanakan pembelajaran selain sebagai pendidik dan pelatih, seorang guru perlu menguasai beberapa kemampuan sebagai seorang pembimbing di TK, yaitu sebagai berikut :

- 1) Mampu menemukan atau menandai berbagai permasalahan atau kecenderungan adanya masalah yang dihadapi anak TK;
- 2) Mampu menemukan berbagai faktor atau latar belakang yang mungkin menjadi penyebab terjadinya hambatan atau masalah yang dialami anak TK;
- 3) Mampu memilih cara penyelesaian masalah atau hambatan yang dihadapi anak TK;
- 4) Mampu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuh kembang anak TK;
- 5) Mampu berinteraksi dan bekerja sama dengan orang tua dalam upaya membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi anak TK;
- 6) Mampu menjalin kerjasama dengan komunitas lain dalam lingkungan TK seperti : dokter, psikolog dan jabatan lainnya serta masyarakat sekitar lingkungan anak TK.

### **3. Pengembangan Skenario Program Pembelajaran Berbasis Bimbingan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka rancangan skenario program pembelajaran berbasis bimbingan di TK mencakup kegiatan pembelajaran dan peran guru dalam memberikan layanan bimbingan kepada anak yang terintegrasi pelaksanaannya dengan program pembelajaran di TK.

### **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi program pembelajaran berbasis bimbingan, didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pelatihan program pembelajaran berbasis bimbingan untuk para guru merupakan salah satu kegiatan yang positif yang dipandang perlu diikuti para guru dalam meningkatkan kompetensi dan peran guru dalam melaksanakan program pembelajaran berbasis bimbingan di TK
2. Program pembelajaran berbasis bimbingan di TK dapat diimplementasikan melalui program pendampingan dan selanjutnya pelaksanaannya terintegrasi dengan program pembelajaran di TK
3. Pengembangan skenario program pembelajaran berbasis bimbingan yang dibuat dikembangkan berdasarkan temuan hasil penelitian dan kajian konseptual tentang pembelajaran berbasis bimbingan sehingga pelaksanaan pembelajaran berbasis bimbingan perlu memperhatikan konsep bimbingan di TK dan karakteristik perkembangan dan belajar anak agar pelaksanaan bimbingan sejalan dengan proses pembelajaran.

Adapun saran yang direkomendasikan dari hasil penelitian ini ditujukan pada hal-hal berikut ini:

#### **1. Implementasi Program Pembelajaran Berbasis Bimbingan di TK**

Saran dalam penerapan program pembelajaran berbasis bimbingan di TK untuk guru, sebaiknya menerapkan program ini dengan memperhatikan prioritas pemberian layanan bimbingan yang dapat diintegrasikan dengan proses pembelajaran di TK, yaitu memilih dan merancang tema pembelajaran serta menggunakan strategi pembelajaran yang dapat memfasilitasi terintegrasinya bimbingan dengan pembelajaran di TK.

#### **2. Pelatihan Program Pembelajaran Berbasis Bimbingan untuk Para Guru TK dan PAUD**

Rekomendasi dalam pelaksanaan program untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajarn berbasis bimbingan diprioritaskan untuk menghapus praktek perlakuan yang kurang tepat (*in-appropriate practice*) dalam pelaksanaan pembelajaran di TK. Pelaksanaan program dapat berupa pelatihan, workshop, seminar dan lokakarya, penataran atau program pendidikan lainnya yang dapat meningkatkan kompetensi guru terutama dalam pelaksanaan pembelajarn berbasis bimbinga di TK.

### **3. Penyelenggara Sekolah TK dan Lembaga PAUD**

Bagi lembaga penyelenggara sekolah TK dan lembaga PAUD khususnya kepada guru-guru TK disarankan untuk lebih meningkatkan kompetensi melalui keikutsertaan dalam berbagai kegiatan yang terkait dengan pendidikan anak usia dini, khususnya TK dan dapat mengintegrasikan layanan bimbingan dalam program pembelajaran yang telah dirancang pihak sekolah atau lembaga.

### **4. Penelitian Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti pada permasalahan yang sama direkomendasikan untuk :

- a. Menggunakan pendekatan penelitian ke arah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) untuk mengujicobakan program pembelajaran berbasis bimbingan yang telah dibuat apakah telah layak atau perlu perbaikan dan penyempurnaan, sehingga menghasilkan produk model pembelajaran berbasis bimbingan yang standar dan teruji di lapangan
- b. Menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih dapat mengukur efektifitas program pembelajaran berbasis bimbingan di TK, tidak hanya menggunakan angket dan wawancara serta observasi saja melainkan dengan studi kasus untuk mengamati lebih mendalam implementasi program pembelajaran berbasis bimbingan di TK.

## Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Beaty, Janice J. (1994). *Observing Development of the Young Children*. New York : Mac Millan Publishing Company
- Coughlin, Pamela A. et.al. (2000). *Menciptakan Kelas yang Berpusat pada Anak : 3-5 Tahun*. Washington, DC : Children's Resources International, Inc.
- Mariyana, Rita. (2005). *Strategi Pengelolaan Lingkungan Belajar di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Santoso, Singgih. (2002). *SPSS Versi 10 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- \_\_\_\_\_. (2001). *Buku Latihan SPSS. Statistik Non Parametrik*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Solehudin, M. (2000). *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Bandung : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Kerjasama Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya
- Yusuf, Syamsu LN. (2000). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : Rosdakarya